

IHSG	7,149
Change (%)	0.00%
Net Foreign Buy (YTD)	68.91 T
Support	7100
Resistance	7220
Net F *Buy*	341.7M
F Buy	7269.M
D Buy	13282M
F Sell	6927.M
D Sell	13624M

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,379.17	↓ -1.60%
IDXCYCLIC	926.38	↑ 0.20%
IDXENERGY	1,734.88	↓ -0.90%
IDXFINANCE	1,518.98	↓ -1.30%
IDXHEALTH	1,492.13	↓ -0.58%
IDXINDUST	1,296.52	↓ -0.43%
IDXINFRA	957.41	↑ 0.15%
IDXNONCYC	709.98	↓ -0.07%
IDXPROPERT	713.36	↓ -0.25%
IDXTECHNO	8,052.68	↑ 4.43%
IDXTRANS	2,373.48	↑ 2.01%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil	RM 6,507.00	↑ 0.60%
Crude Oil	\$ 116.88	→ 0.01%
Nickel	\$ 27,705.00	↓ -2.25%
Gold	\$ 1,872.50	↑ 0.27%
Coal	\$ 406.00	↑ 0.02%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	33,002	↑ 0.57%
S&P 500	4,148	↑ 1.13%
Nasdaq Composite	12,237	↑ 2.02%
FTSE 100 London	7,533	↓ -0.99%
DAX Xetra Frankfurt	14,485	↑ 1.01%
Shanghai Composite	3,195	↑ 0.42%
Hangseng Index	21,082	↓ -1.00%
Nikkei 225 Osaka	27,414	↓ -0.16%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (2021 YoY)	3.69%
Inflasi (Maret 2022, YoY)	2.64%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Maret 2022)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2022)	(4,85% PDB)
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q III-2021)	0.28 % PDB
Surplus/Defisit Neraca Pembayaran Indonesia (Q III-2021)	US\$ 13.46 miliar
Cadangan Devisa (Maret 2022)	US\$ 139.13 Miliar



Source : TradingView, Research Erdikha

MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada pada level 7148 . terjadi gap up membentuk pola candle doji setelah bergerak rally sepekan terakhir ditransaksikan dengan volume transaksi yang relatif ramai berpotensi menutup gap 7230. Indikator stochastic berpotensi sudah berada di areal overbought atau jenuh beli berpotensi terjadi aksi profit taking. Indeks sedikit dibebani oleh sektor Basic Materials (-1.6%), Financials (-1.303%), Energy (-0.904%), Healthcare (-0.576%), Industrials (-0.431%), Properties & Real Estate (-0.246%), Consumer Non-Cyclical (-0.071%), kendati sedikit ditopang oleh sektor Infrastructures (0.153%), Consumer Cyclical (0.202%), Transportation & Logistic (2.013%), Technology (4.429%). Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak konsolidasi dengan kecenderungan melemah pada range level support 7100 dan level resistance 7220.

Pelaku pasar menyambut rilis inflasi Mei dengan aksi jual di bursa kemarin, sementara obligasi diburu yang berbarengan dengan apresiasi rupiah. Hari ini peluang penguatan terbuka mengikuti angin segar dari Amerika Serikat (AS). Optimistis, tetapi masih berjaga-jaga. Itulah sikap investor di bursa saham saat ini melihat perkembangan ekonomi makro nasional dan global. Tidak heran, volatilitas meninggi sementara aksi beli obligasi pemerintah terus berlanjut.

Data inflasi Mei secara bulanan menunjukkan terjadi perlambatan, sementara secara tahunan terjadi penguatan. Artinya, efek perang Ukraina belum terlalu signifikan bagi daya beli masyarakat, dan sebaliknya sinyal pemulihan terus terjadi sebagaimana terlihat dari penguatan inflasi secara tahunan (dibandingkan dengan Mei tahun lalu ketika pandemi masih mencekam). Kabar baik terutama muncul dari inflasi inti yang sedikit melambat menjadi 2,58% (yoy), dari posisi April di 2,6% (yoy). Inflasi yang mengecualikan barang volatil ini menjadi acuan Bank Indonesia (BI) dalam menetapkan kebijakan moneter, karena mencerminkan daya beli rakyat. Dengan inflasi yang melandai, tekanan bagi Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga menjadi lebih kecil. Dengan suku bunga acuan di tahan di rekor terendah 3,5%, pertumbuhan ekonomi pun akan terbantu. Oleh karenanya, untuk pertengahan pertama bulan Juni ini belum ada alasan untuk khawatir dengan prospek ekonomi makro nasional dan global. Data inflasi kemarin akan menjadi alasan bagi investor untuk memburu kembali aset berisiko seperti saham. Saham ritel, perbankan, dan konsumen berpeluang kembali dilirik setelah kemarin diterpa aksi jual mengikuti sentimen global di mana bursa Amerika Serikat (AS) terkoreksi dua hari beruntun karena kekhawatiran akan efek buruk dari kenaikan agresif suku bunga acuan. Namun hari ini, pelaku pasar di AS kembali mendapatkan keyakinan bahwa efek pengetatan kebijakan moneter tersebut tidak akan banyak memukul ekonomi, sebagaimana terlihat dari data pembukaan lapangan kerja yang masih positif. Rilis data tenaga kerja per Mei pun diperhatikan pada hari ini, untuk mendapatkan konfirmasi mengenai daya tahan penyerapan tenaga kerja di tengah kenaikan bunga acuan yang terjadi dan bayang-bayang inflasi tinggi. Ekonom memperkirakan ada 328.000 lapangan kerja baru di luar sektor pertanian per Mei, masih tumbuh meski melambat dibandingkan dengan posisi April sebanyak 428.000. Artinya, pembukaan lapangan kerja baru masih terjadi, meski tak semasif pada bulan sebelumnya.

Tekanan global berupa kenaikan harga energi pun diekspektasikan berkurang, setelah Organisasi Negara Pengekspor Minyak (Organization of the Petroleum Exporting Countries/OPEC) memutuskan menaikkan produksinya dalam rapat tadi malam (WIB). Rapat OPEC+ yang diikuti anggota OPEC dan produsen minyak di luar OPEC, memutuskan menaikkan produksi sebesar 648.000 barel per hari pada Juli dan Agustus, mengakhiri pemangkasan produksi terbesar dalam sejarah akibat pandemi Covid-19. Pasar hari ini diperkirakan akan bergerak volatile, manfaatkan kesempatan untuk trading jangka pendek.

Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
MDKA	5,200	Trading buy	5350	5460	5050	Consolidation, Rising on cooper price
ISAT	5,800	Trading Buy	5975	6000	5625	Bullish breakaway, Gap up
WIRG	875	Trading Buy	900	920	850	Huge volume accumulation
TINS	1,995	Trading buy	2050	2100	1935	Cum date, netting hari ini
RAJA	364	Trading buy	375	380	350	Consolidation

Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

			Actual	Previous	Consensus	Forecast
Monday May 30 2022						
4:00 PM	EA	<u>Economic Sentiment MAY</u>	105	104.9 [®]	104.9	104.7
4:00 PM	EA	<u>Industrial Sentiment MAY</u>	6.3	7.7 [®]	7.5	7.2
4:00 PM	EA	<u>Consumer Confidence Final MAY</u>	-21.1	-22	-21.1	-21.1
4:00 PM	EA	<u>Consumer Inflation Expectations MAY</u>	45.6	50		48
Tuesday May 31 2022						
6:30 AM	JP	<u>Unemployment Rate APR</u>	2.50%	2.60%	2.60%	2.60%
6:30 AM	JP	<u>Jobs/applications ratio APR</u>	1.23	1.22	1.23	1.22
	CN	<u>NBS Manufacturing PMI MAY</u>	49.6	47.4		48.9
8:30 AM	CN	<u>NBS Non Manufacturing PMI MAY</u>	47.8	41.9		45
8:30 AM	CN	<u>NBS General PMI MAY</u>	48.4	42.7		44
	EA	<u>Inflation Rate YoY Flash MAY</u>	8.10%	7.40%	7.70%	7.60%
4:00 PM	EA	<u>Inflation Rate MoM Flash MAY</u>	0.80%	0.60%		0.10%
4:00 PM	EA	<u>Core Inflation Rate YoY Flash MAY</u>	3.80%	3.50%	3.50%	3.40%
Wednesday June 01 2022						
	CN	<u>Caixin Manufacturing PMI MAY</u>	48.1	46	48	48
1:00 PM	GB	<u>Nationwide Housing Prices YoY MAY</u>	11.20%	12.10%	10.50%	10.90%
1:00 PM	GB	<u>Nationwide Housing Prices MoM MAY</u>	0.90%	0.30%	0.60%	0.60%
3:00 PM	EA	<u>S&P Global Manufacturing PMI Final MAY</u>	54.6	55.5	54.4	54.4
3:30 PM	GB	<u>S&P Global/CIPS Manufacturing PMI Final MAY</u>	54.6	55.8	54.6	54.6
	EA	<u>Unemployment Rate APR</u>	6.80%	6.80%	6.80%	6.80%
6:00 PM	EA	<u>ECB President Lagarde Speech</u>				
	US	<u>ISM Manufacturing PMI MAY</u>	56.1	55.4	54.5	54.8
	US	<u>JOLTs Job Openings APR</u>	11.4M	11.855M [®]	11.4M	11.4M
9:00 PM	US	<u>JOLTs Job Quits APR</u>	4.424M	4.449M [®]		4.5M
9:00 PM	US	<u>ISM Manufacturing New Orders MAY</u>	55.1	53.5		53
9:00 PM	US	<u>ISM Manufacturing Prices MAY</u>	82.2	84.6	83	85
9:00 PM	US	<u>Construction Spending MoM APR</u>	0.20%	0.3% [®]	0.50%	-0.10%
9:00 PM	US	<u>ISM Manufacturing Employment MAY</u>	49.6	50.9		50.7
Thursday June 02 2022						
3:30 AM	US	<u>API Crude Oil Stock Change 27/MAY</u>	-1.181M	0.567M	-0.067M	
11:00 AM	ID	<u>Inflation Rate YoY MAY</u>		3.47%	3.60%	3.60%
11:00 AM	ID	<u>Core Inflation Rate YoY MAY</u>		2.60%	2.70%	2.70%
11:00 AM	ID	<u>Inflation Rate MoM MAY</u>		0.95%	0.41%	0.40%
4:00 PM	EA	<u>PPI MoM APR</u>		5.30%	2.30%	2.60%
4:00 PM	EA	<u>PPI YoY APR</u>		36.80%	38.50%	39%
7:30 PM	US	<u>Initial Jobless Claims 28/MAY</u>		210K	210K	214K
7:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average 28/MAY</u>		206.75K		210K
7:30 PM	US	<u>Continuing Jobless Claims 21/MAY</u>		1346K	1325K	1335K
9:00 PM	US	<u>Factory Orders MoM APR</u>		2.20%	0.70%	1.30%
9:00 PM	US	<u>Factory Orders ex Transportation APR</u>		2.50%		1.40%
Friday June 03 2022						
12:00 AM	US	<u>Fed Mester Speech</u>				
	US	<u>Unemployment Rate MAY</u>		3.60%	3.50%	3.50%
	US	<u>Non Farm Payrolls MAY</u>		428K	325K	320K
7:30 PM	US	<u>Average Weekly Hours MAY</u>		34.6	34.6	34.6
8:45 PM	US	<u>S&P Global Services PMI Final MAY</u>		55.6	53.5	53.5
8:45 PM	US	<u>S&P Global Composite PMI Final MAY</u>		56	53.8	53.8

Research Division

Hendri Widianoro

Senior Equity Research Analyst

Ivan Kasulthan

Technical Analyst

Terence Ersada Cendana

Equity Research Analyst

PT Erdikha Elit Sekuritas

Gedung Sucaco Lantai 3

Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Disclaimer :

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.